



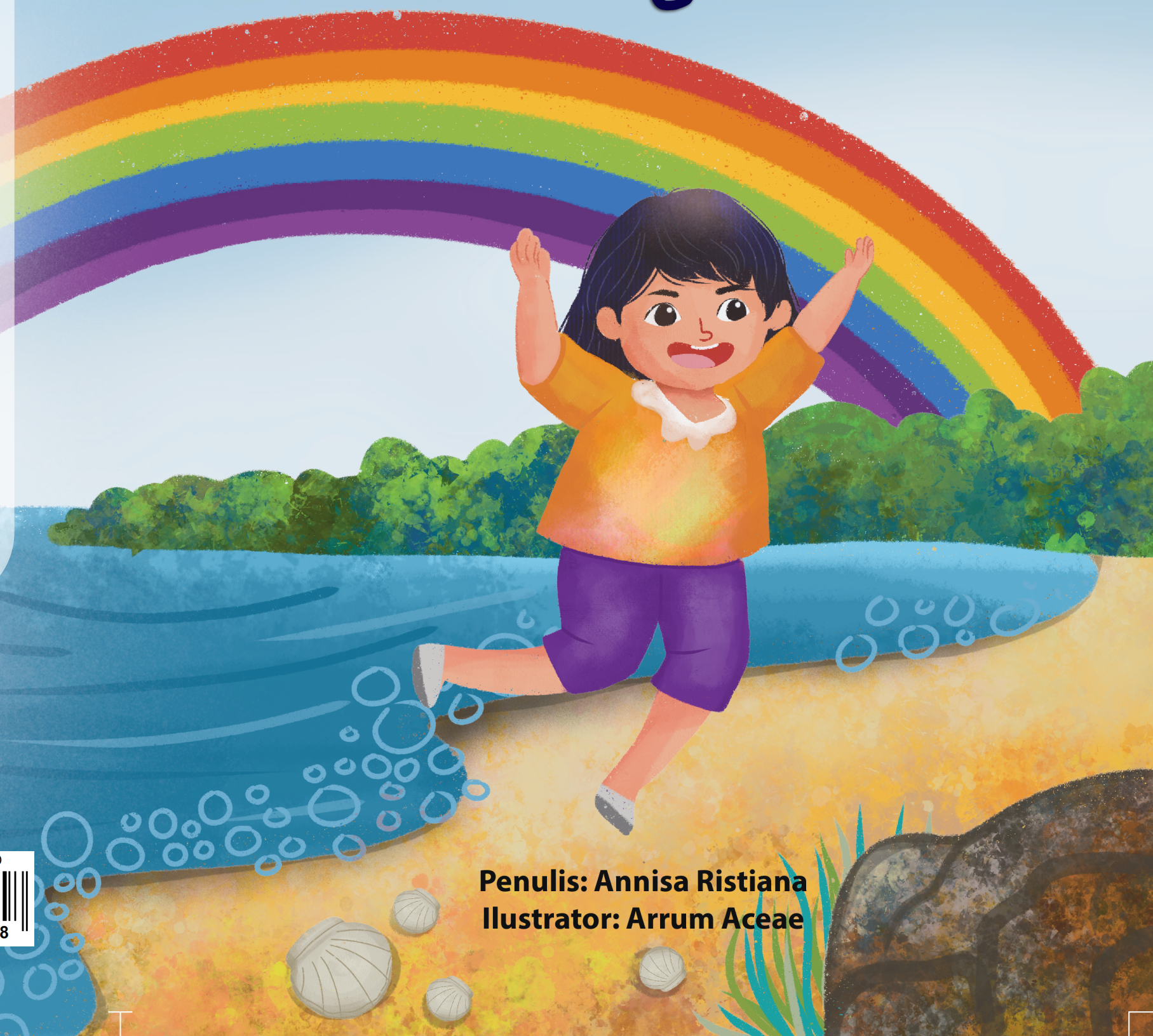
Sampenuraa i Yodi
(Pelangi Yodi)

No pere i sikola narata mo, i Yodi ante sampesuvu na no tamasa ri Pusentasi. Ri jala loku, i Yodi nombarasai panggamento ri gi-i ntalinti. Narata ri Pusentasi, i Yodi madota motingganavu ri bolo Pusentasi. Sampenjanika narata topo jagai Pusentasi. Mamala ja i Yodi notingganavu ri bolo Pusentasi? Kamai nombasa jaritana.

Libur sekolah telah tiba, Yodi dan keluarganya berwisata ke Pusat Laut. Dalam perjalanan, Yodi begitu menikmati pemandangan pantai di sepanjang jalan. Saat tiba di Pusat Laut, Yodi ingin meloncat ke dalam lubang Pusat Laut. Tiba-tiba petugas jaga datang. Bisakah Yodi meloncat ke Pusat Laut? Mari ikuti ceritanya!

sampenuraa i Yodi

Pelangi Yodi





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Cerita Anak Dwibahasa
Sulawesi Tengah

Sampenuraa i Yodi (Pelangi Yodi)

Penulis: Annisa Ristiana
Dalam Bahasa Kaili (Rai) dan Bahasa Indonesia

B3

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Sampennuraa i Yodi (Pelangi Yodi)

Penanggung Jawab	: Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Penulis	: Annisa Ristiana
Penerjemah	: Annisa Ristiana dan Nadra
Penyunting	: Mohd. Erfan
Ilustrator	: Arrum Aceae
Editor Naskah	: Syahari Ayu Bachtiar
Desainer	: A. Budiman

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

Jalan Untad 1, Bumi Roviga, Tondo, Kota Palu

<https://balaibahasasulteng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan pertama, 2023

ISBN 978-623-112-511-8

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20/34, Halaman Hak Cipta, Kata Pengantar, dan Sub Judul menggunakan huruf Myriad Pro 13/20, v, 27 hlm: 21,5 x 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pada tahun 2023, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menyusun tiga puluh dua buku bacaan anak jenjang SD (Sekolah Dasar). Ketiga puluh dua buku bacaan anak ini berlatar kearifan lokal dari berbagai daerah di Sulawesi Tengah. Buku ini merupakan produk penerjemahan yang menggunakan dua bahasa, yakni bahasa daerah sebagai bahasa sumber dan bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran.

Buku ini berjudul "*Sampenuraa i Yodi* (Pelangi Yodi)". Buku berbahasa daerah Kaili (Rai) ini disusun dan diterjemahkan oleh Annisa Ristiana dan Nadra. Isi buku mengenai kisah Yodi yang berlibur ke lokasi wisata yang disebut Pusat Laut. Dengan membaca buku ini, pembaca dapat mengambil pesan moral yang ada dalam buku ini.

Penerbitan buku ini bertujuan menghadirkan bahan bacaan anak yang berkualitas dengan latar cerita dari Sulawesi Tengah. Selain berlatar cerita lokal, buku ini juga disusun oleh penulis lokal. Untuk itu, selaku Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, saya menyampaikan terima kasih kepada Koordinator Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemah, penyusun buku, penerjemah, penyunting, ilustrator, editor naskah, dan pihak terkait lainnya yang turut menyukseskan program penyusunan hingga penerbitan buku ini. Terima kasih tak terhingga kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah menyetujui program penyusunan bahan bacaan anak ini.

Kehadiran buku semakin memperkaya khazanah bahan bacaan anak. Semoga bahan bacaan anak berlatar Sulawesi Tengah ini bermanfaat bagi pembaca dan penguatan gerakan literasi di Indonesia.

Palu, 11 September 2023

Dr. Asrif, M.Hum.

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

Daftar Isi

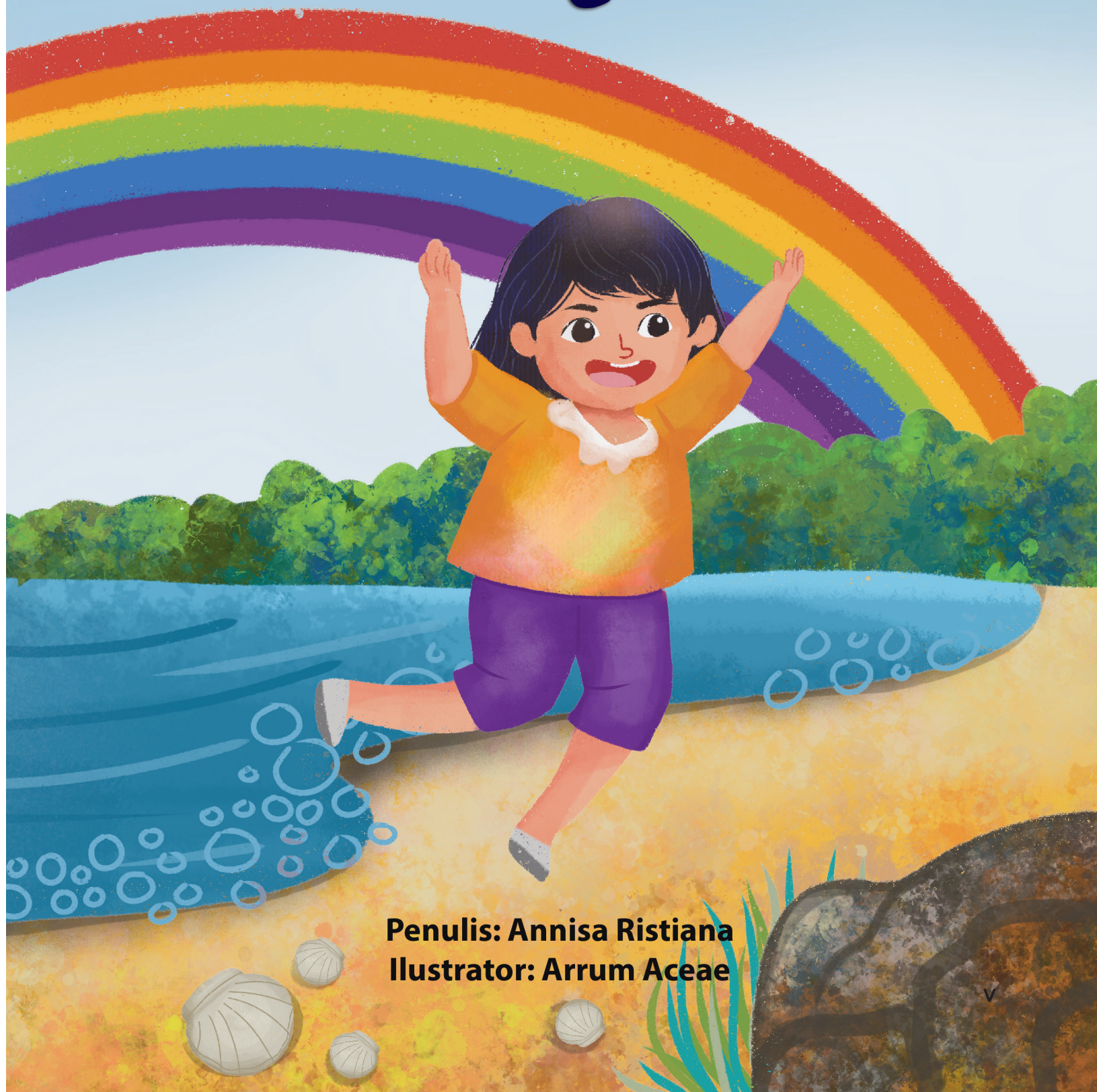
Halaman Pembuka.....	i
Susunan Redaksi	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Sampenuraa i Yodi (Pelangi Yodi)	1



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

sampenuraa i Yodi

PeLangi Yodi



Penulis: Annisa Ristiana
Illustrator: Arrum Aceae

*“Papa, Ino, maingolu Yodi no pere i sikola,
anumo kita malau no tamasa!” pevenaka i Yodi.*

“Ayah, Ibu, besok Yodi libur, kita pergi rekreasi
yuk!” pinta Yodi.



“Namala ja, Yodi malau riva?” pepengguneka i papa.

“Yodi madota malau ri Pusentasi,” pesabo Yodi.

“Boleh, Yodi mau kemana?” tanya ayah.

“Yodi mau ke Pusat Laut,” jawab Yodi.



*“Nakuya bo malau ri Pusentasi?”
pepengguneka i ino.*

“Kenapa Yodi ingin ke Pusat Laut?”
tanya ibu.



“Karna naria nibasaku tesa asala kajadina Pusentasi,” pesabo Yodi.

“Karena Yodi sudah pernah baca asal usul Pusat Laut,” jawab Yodi.



“O vetu tano!” panto’o i ino.
“Oh begitu rupanya!” kata ibu.



“Iye, Ino!” panto’o Yodi.

“Iya, Ibu!” kata Yodi.



*“Anumo maingolu kita malau ri
Pusentasi!” panto’o i papa.*

“Baik, besok kita ke Pusat Laut!”
kata ayah.



*“Iye, songgompouse Papa!”
panto’o i Yodi.*

“Iya, terima kasih Ayah!”
kata Yodi.



*I Yodi nompakasadia baku malau no
tamasa maingolu.*

Yodi pun mempersiapkan
perlengkapan untuk rekreasi besok.





Jala loku ri Pusentasi no liu ri gi-i ntalinti.

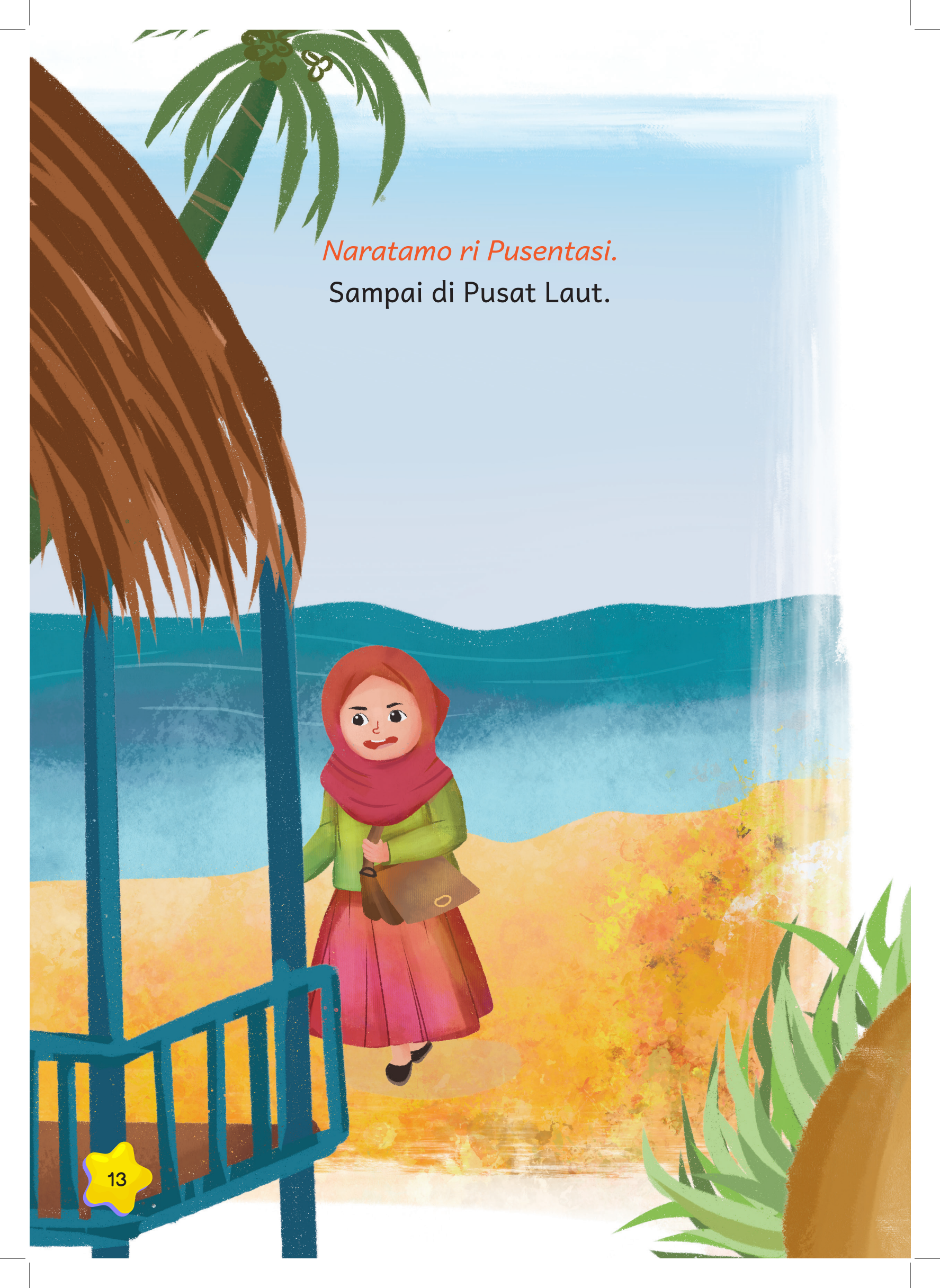
Perjalanan menuju Pusat Laut melewati
pesisir pantai.



*“Ayiii nadoli ntoto ntano panggamanto,
Ino!” panto’o i Yodi.*

“Wah pemandangannya bagus, Ibu!”
kata Yodi takjub.

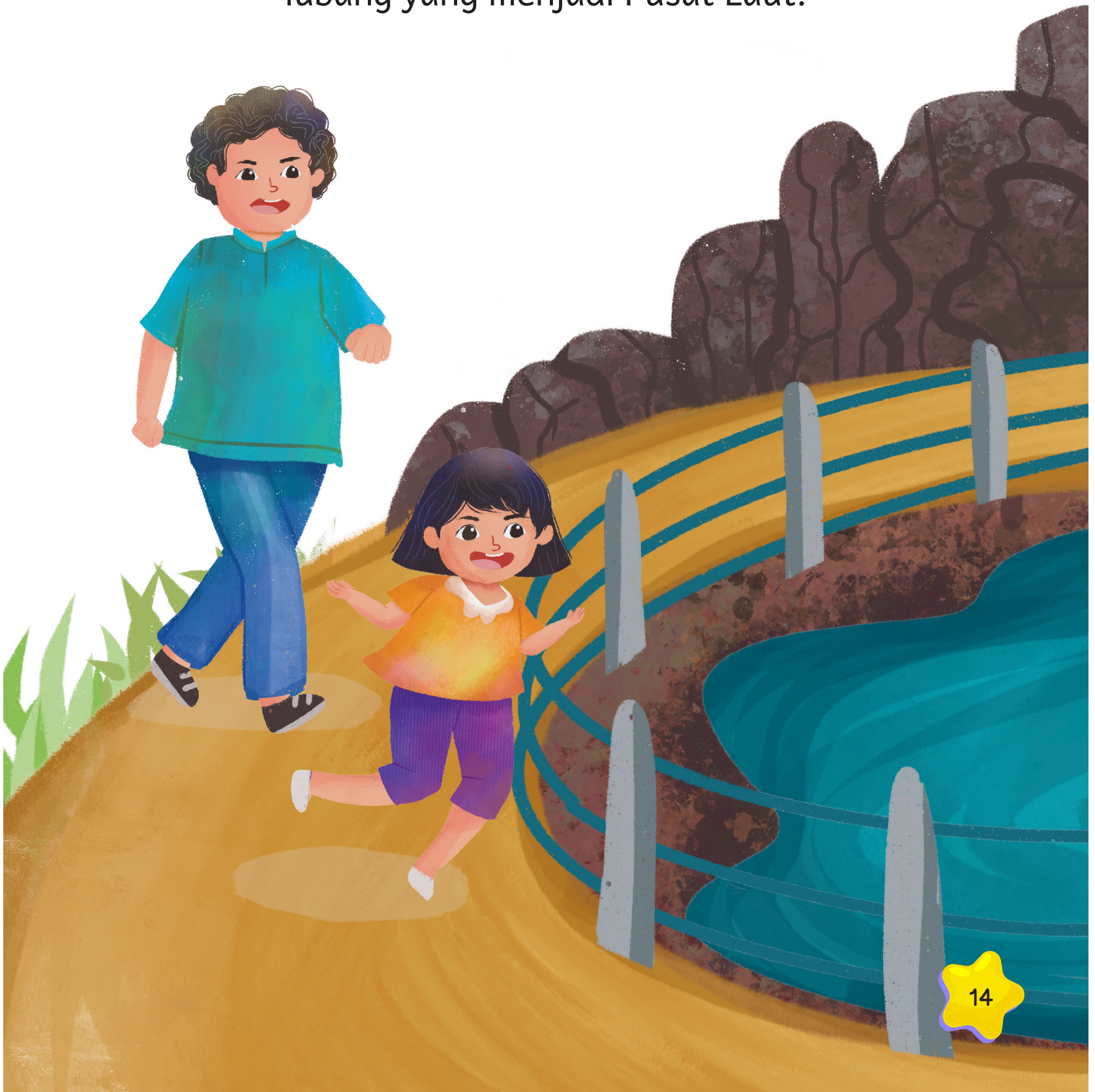


An illustration of a woman wearing a red hijab, a green long-sleeved shirt, and a red skirt, walking on a sandy beach. She is carrying a brown bag and looking towards the ocean. To her left is a wooden structure with a thatched roof. In the background, there is a blue ocean and a palm tree. The sky is light blue.

Naratamo ri Pusentasi.
Sampai di Pusat Laut.

*I papa ante Yodi nasadiamo mesua ri
bolo nu Pusentasi.*

Yodi dan ayah bersiap untuk pergi ke
lubang yang menjadi Pusat Laut.



Sampenjanika narata topo jagai Pusentasi.

Tiba-tiba petugas Pusat Laut datang.

*“Tabe Mangge, ngana heyi madota
motingganavu ri bolo Pusentasi?”
pepengguneka topo jagai.*

“Permisi Pak, anaknya mau loncat ke dalam Pusat Laut, ya?” tanya petugas.



“Madota Yodi!” pesabo i Yodi.

“Yodi mau!” ucap Yodi.

*“Iye Mangge, anaku heyi madota
motingganavu ri bolo Pusentasi,”
pesabo papa na.*

“Iya Pak, anak saya mau
meloncat ke dalam Pusat Laut,”
kata ayah.



“Medodo ampu Mangge, rai namala. Umuru ngana rai na gana sampulu ruampae ni tagi no tingganavu ri bolo Pusentasi!” panto’o topo jagai.

“Mohon maaf Pak, kami tidak izinkan. Usia anak di bawah 12 tahun dilarang meloncat ke dalam!” kata petugas.

“Iye, Mangge!” panto’o i papa.

“Baik, Pak!” kata ayah.







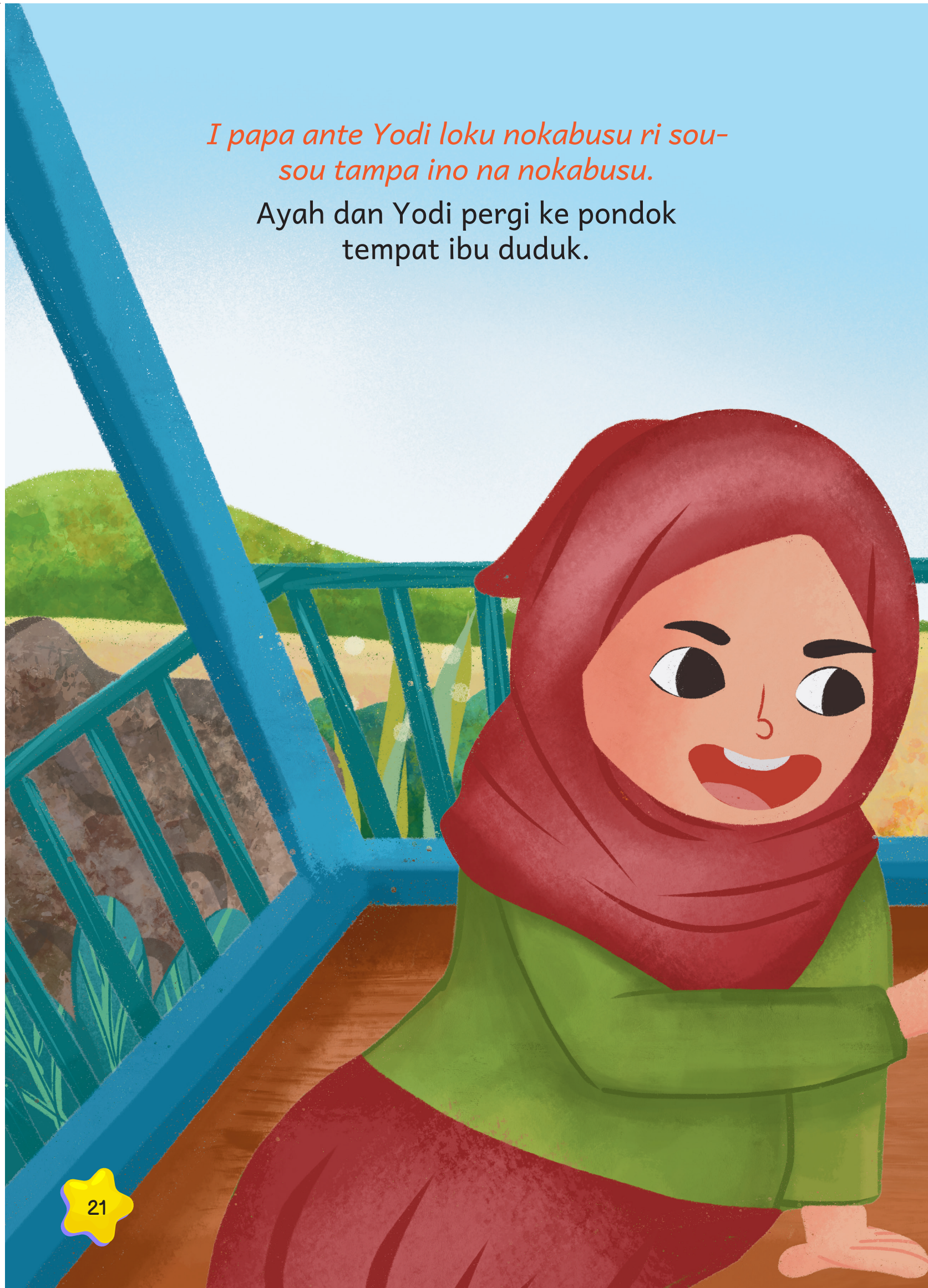
*Mau nakodi lara na, niosekanaja
jarita topo jagai.*

Walaupun kecewa, Yodi tetap
mengikuti arahan petugas.



*I papa ante Yodi loku nokabusu ri sou-
sou tanpa ino na nokabusu.*

Ayah dan Yodi pergi ke pondok
tempat ibu duduk.



*“Rai najadi notingganavu ri bolo nu
Pusentasi?” pepengguneka i ino.*

“Tidak jadi meloncat ke Pusat Laut?”
tanya ibu.

*“Rai ni bekaka topo jagai, Ino!” pesabo i
Yodi.*

“Tidak diizinkan oleh petugasnya, Bu!”
kata Yodi.



*“Tumo tano rai nakuya.
Ayii naria sampenuraa,
anumo ratota warna na
njapa poro!” panto’o i
ino.*

“Ya sudah tidak apa-
apa. Eh itu ada pelangi,
yuk kita sebutkan
warnanya!” kata ibu.

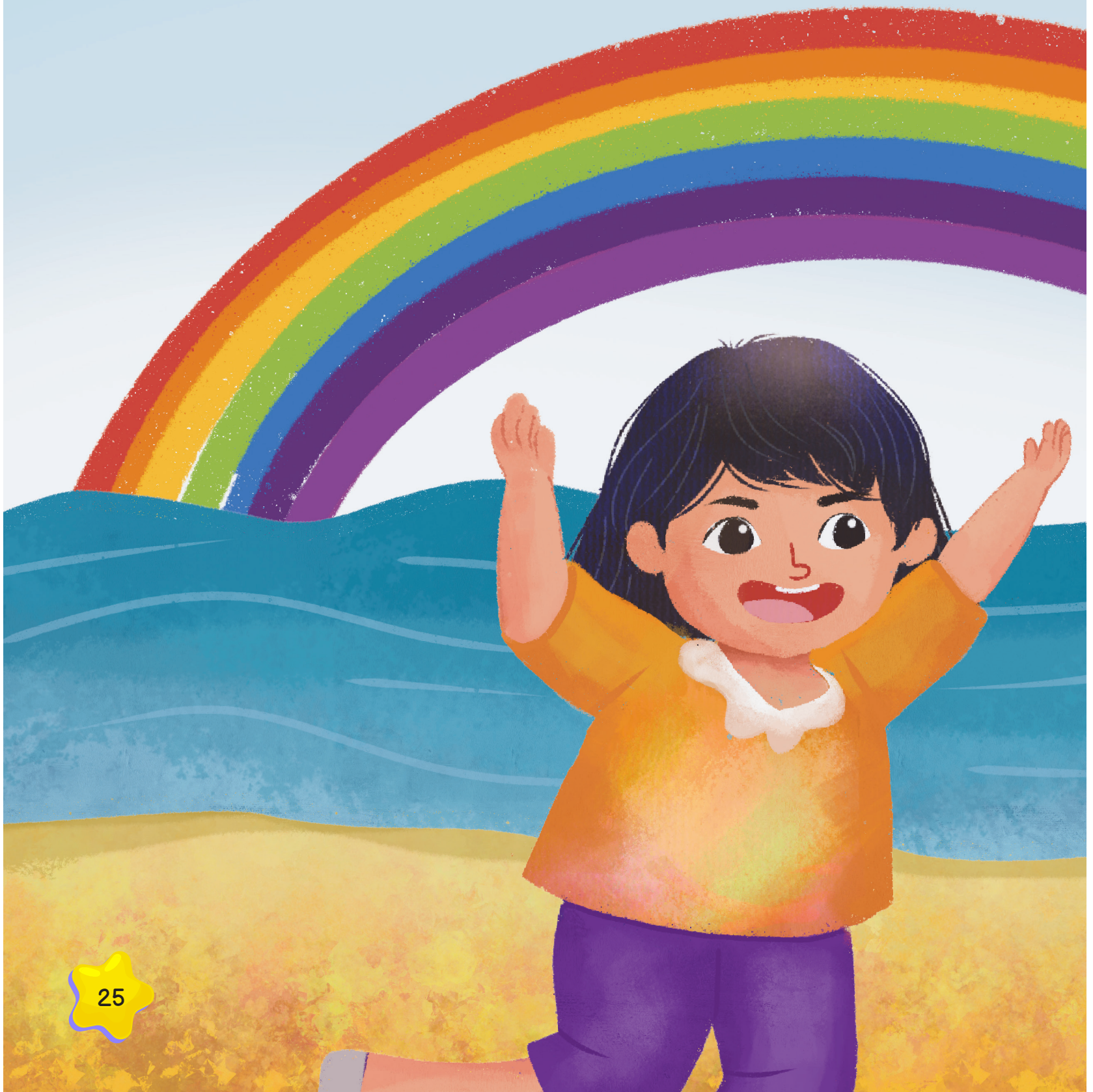


*“Nalei, najingka, nakuni,
nakodara, nagavu,
nakamumu, ante
sesempalola!” panto’o i
Yodi.*

“Merah, jingga, kuning,
hijau, biru, nila, dan
ungu!” kata Yodi.

*“I Yodi nambela mbato’o warna na,
i Ino ngena babakaka vuampale!”
panto’o i ino.*

“Yodi benar menyebutkan
warnanya, nanti Ibu kasih hadiah!”
kata ibu.



“Songgompoase, Ino!” panto’o Yodi.

“Terima kasih, Ibu!” kata Yodi.

Sira nongiri.

Mereka pun tertawa.



Profil Penulis



Penulis yang bernama lengkap Annisa Ristiana Kono lahir di Kota Palu Sulawesi Tengah. Memilih untuk bekerja di rumah dan merawat 3 putranya. Sejak 2007 sudah aktif menulis beberapa antologi dan di tahun 2022 menfokuskan diri untuk menulis cerita anak. Salah satu cerita anak yang pernah ia tulis masuk 25 besar di ajang lomba cerita anak nasional yang diselenggarakan oleh Agrianita IPB. Bisa menyapanya di sosial media FB Annisa Kono 'Penyejuk Hati'.

Profil Penyunting



Penyunting bernama lengkap Mohd. Erfan. Alumnus UIN Alauddin Makassar Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Sekarang berkarier di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah.

Profil Editor Naskah



Editor Naskah bernama lengkap Syahari Ayu Bachtiar. Alumnus Universitas Hasanuddin Jurusan Sastra Indonesia. Sekarang berkarier di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah sebagai Widyabasa Ahli Pertama

Profil Ilustrator



Arrum Aceae merupakan ilustrator buku anak asal Jawa Tengah yang saat ini bermukim di Magelang. Buku anak yang pernah ia ilustrasikan mencapai 60 judul buku lebih, baik buku dari dalam maupun luar negeri. Portfolio karyanya bisa dilihat di www.paberland.com/user/arrumaceae atau di instagram @arrum.aceae. Untuk kontak dengan penulis bisa ke email arrumarrum@gmail.com.